Karya Aliit Kula Niki Disembahaken Kangge Tiang Sepuh Kali Kula (Mama lan Mim) Sareng Kakang-Kakang lan Adi-Adi Kula Sing Unggal Waktu Ngusahaan Kangge Kesuksesan Sareng-Sareng ing Dunya lan Akherat.

"Dan aku serahkan urusanku kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya". (QS. Al Mu'min : 44)
ANALISIS INPUT-OUTPUT KABUPATEN CIREBON
SEBAGAI ALAT PENGAMBIL KEPUTUSAN
DALAM ALOKASI PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN
PEMERINTAH DI SEKTOR PERTANIAN

ABDULLAH MUHAMMAD FARIHIN
A08499008

JURUSAN ILMU-ILMU SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2003
RINGKASAN

ABDULLAH MUHAMMAD FARIHIN. Analisis Input-Output Kabupaten Cirebon Sebagai Alat Pengambil Keputusan dalam Alokasi Pembiayaan Pembangunan Pemerintah di Sektor Pertanian. Dibimbing oleh NINDYANTORO.

Sektor pertanian merupakan sektor penyumbang PDRB terbesar bagi perekonomian Kabupaten Cirebon dari tahun 1999 (24,1%) sampai tahun 2001 (26,10 %). Selain itu, sektor pertanian juga memiliki nilai kontribusi terbesar terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Cirebon dari tahun 1997 (30,37 %) sampai tahun 2001 (24,80 %) setelah sektor perdagangan, hotel dan restoran.

Pentingnya peran sektor pertanian bagi perekonomian Kabupaten Cirebon maka cukup beralasan jika pemerintah mengembangkannya yang diwujudkan dengan adanya pembiayaan pembangunan di sektor pertanian. Untuk mengetahui alokasi pembiayaan pembangunan pemerintah di sektor pertanian yang efektif beserta dampaknya bagi perekonomian Kabupaten Cirebon maka tujuan dari penelitian ini antara lain untuk melihat besarnya keterkaitan antar sektor pertanian dengan sektor-sektor lainnya, mengetahui kemampuan sektor pertanian dalam mendorong pertumbuhan sektor-sektor lain dan mengetahui besarnya efek multiplier output, pendapatan dan tenaga kerja. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan intersektoral dengan analisis Input-Output.

Hasil analisis keterkaitan menunjukkan bahwa sub sektor dari sektor pertanian yang memiliki nilai keterkaitan langsung ke depan (KD) dan keterkaitan langsung dan tak langsung ke depan (KDLT) terbesar adalah sub sektor tanaman bahan makanan. Selain itu, sub-sub sektor dari sektor pertanian rata-rata memiliki nilai keterkaitan langsung ke belakang (KB) dan keterkaitan langsung dan tak langsung ke belakang yang relatif kecil dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Begitu pula halnya dengan nilai keterkaitan langsung dan tak langsung ke depan dan ke belakang.

Semua sub sektor dari sektor pertanian memiliki nilai koefisien penyebaran dan kepekaan penyebaran lebih kecil dari satu kecuali sub sektor tanaman bahan makanan. Ini menunjukkan bahwa hampir semua sub sektor dari sektor pertanian memiliki kemampuan yang kurang kuat dalam mendorong pertumbuhan output baik sektor hulu maupun sektor hilir.

Analisis multiplier menunjukkan bahwa sub sektor perkebunan memiliki nilai multiplier output, pendapatan dan tenaga kerja yang paling tinggi diantara sub sektor lainnya dalam sektor pertanian. Analisis ini juga menunjukkan bahwa sub-sub sektor dari sektor pertanian memiliki kontribusi yang besar dalam pembentukan output sub sektor itu sendiri dan sub sektor tanaman bahan makanan. Selain itu, sub-sub sektor ini juga memiliki nilai kontribusi yang besar terhadap pembentukan pendapatan dan lapangan kerja baru bagi sektor itu sendiri, sektor jasa sosial kemasyarakatan serta jasa-jasa lainnya dan sub sektor perdagangan besar dan eceran,
Adanya pembiayaan pembangunan di sektor pertanian sebesar 2 479 964 000 rupiah menciptakan output tambahan sebesar 3 972 802 130 rupiah atau 160,20 %, pendapatan sebesar 603 960 650 rupiah atau 24,35 %, dan lapangan kerja baru sebesar 423 035 440 atau 20,61 % di seluruh sektor perekonomian.

Penelitian ini menyarankan bahwa dana pembiayaan pembangunan di sektor pertanian sebaiknya lebih dialokasikan di sub sektor perkebunan karena sektor ini memiliki nilai multiplier output, pendapatan dan tenaga kerja yang paling tinggi diantara sub sektor dari sektor pertanian lainnya. Rekomendasi ini dapat dilakukan jika tujuan pembangunan adalah untuk meningkatkan output wilayah, pendapatan dan lapangan pekerjaan.
ANALISIS INPUT-OUTPUT KABUPATEN CIREBON
SEBAGAI ALAT PENGAMBIL KEPUTUSAN
DALAM ALOKASI PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN
PEMERINTAH DI SEKTOR PERTANIAN

ABDULLAH MUHAMMAD FARIHIN

Skripsi
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pertanian pada
Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya

JURUSAN ILMU-ILMU SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2003
Dengan ini kami menyatakan bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Abdullah Muhammad Farihin
NRP  : A08499008
Judul : Analisis Input-Output Kabupaten Cirebon Sebagai Pengambil Keputusan dalam Alokasi Pembiayaan Pembangunan Pemerintah di Sektor Pertanian


Bogor, Juli 2003
Menyetujui,
Dosen Pembimbing

(Ir. Nindyantoro, MSp)
NIP. 131 879 329

Mengetahui,
Ketua Jurusan

NIP 131 284 865

Tanggal Lulus : 30 Juli 2003
DENGAN INI SAYA MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI BENAR-BENAR HASIL KARYA SAYA SENDIRI DAN BELUM PERNAH DIAJUKAN SEBAGAI KARYA ILMIAH PADA PERTGURUAN TINGGI ATAU LEMBAGA MANAPUN.

Bogor, Juli 2003

Abdullah Muhammad Farihin
A08499008
RIWAYAT HIDUP


KATA PENGANTAR


Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menentukan alokasi pembiayaan pembangunan pemerintah yang tepat sesuai dengan potensi-potensi sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Cirebon. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dampak dari adanya alokasi pembiayaan pembangunan di sektor pertanian terhadap pertumbuhan output, pendapatan dan penciptaan lapangan kerja baru bagi seluruh sektor perekonomian yang ada di wilayah Kabupaten Cirebon.

Terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Nindyantoro, MSp selaku pembimbing dan yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam penelitian ini, kepada Mas Agit atas kesediaannya memberikan saran dan ilmunya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak, Ibu serta keluarga dan teman-teman atas doa dan kerjasamanya.

Bogor, Juli 2001

Abdullah Muhammad Farihin
Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Ir. Nindyantoro, MSp selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan perhatian kepada penulis dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini.

2. Ibu DR. Ir. Eka Intan Kumala Putri, MSi sebagai dosen penguji utama yang telah memberikan saran dan kritiknya.

3. Bapak Ir. Murdiyanto, MSi yang masih menyempatkan diri untuk bersedia menjadi dosen moderator dalam sidang dan seminar hasil penelitian.

4. Bapak Usto dan staf BPS Kabupaten Cirebon lainnya yang telah memberikan kemudahan dan penjelasan dalam perolehan data penelitian ini.

5. Mas Agit dan Pak Arief Daryanto yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan penjelasan tentang alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

6. Elsha Dewi Ermaya yang telah bersedia menjadi pembahas dalam seminar hasil penelitian dan telah memberikan sebuah kritik yang membantu dalam penelitian ini.

7. Lanny Angginia Rahany, Welly Sanjaya dan Didi Suradi yang telah membantu dalam persiapan seminar dan sidang serta membantu dalam pengeditan penulisan.

8. Tomy, Didin, Waluyo, Ucup, Andi serta staf Link Computer yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini khususnya dalam pengetikan di komputer.

9. Teman-teman EPS 36 dan dosen-dosen sosek yang telah membantu dalam pembentukan ide dan topik skripsi baik langsung maupun tidak langsung.

10. Semua Pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.